

## ABSTRAK

**Anaya Al Fatiha Erresmud:** Persepsi Jamaah Terhadap Kegiatan Khitobah Ta'siriyah di Majelis Taklim Roudlotul Muta'allimin Kabupaten Cianjur.

Meningkatkan keimanan dan ketakwaan diwajibkan untuk seluruh umat beragama muslim. Salah satu caranya untuk meningkatkan hal tersebut dengan mengikuti kegiatan *khitobah ta'siriyah* di majelis taklim. Dengan mengikuti kegiatan majelis taklim banyak menunjukkan hal positif salah satunya yaitu dapat memperdalam ajaran agama Islam. Isi dari kegiatan tersebut yaitu dengan menyampaikan materi mengenai Akidah, Fiqih, dan Tafsir Al-Quran. Penyampaian isi materi sangat mudah dipahami dan diterapkan di kehidupan sehari-hari sehingga jamaah rutin mengikuti kegiatan tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi jamaah terhadap kegiatan *khitobah ta'siriyah* di Majelis Taklim Roudlotul Muta'allimin Kabupaten Cianjur melalui tiga fokus penelitian diantaranya penerimaan rangsangan, pemahaman, dan penilaian.

Penelitian ini menggunakan teori *gestalt* dalam mengartikan persepsi. Menurut teori *gestalt* dalam melakukan persepsi yaitu terlebih dahulu dengan melihat objek secara keseluruhan kemudian melihat bagian-bagiannya. Hal tersebut merujuk pada indikator dari persepsi yaitu penerimaan rangsangan, pemahaman, dan penilaian.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma konstruktivisme serta metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan hasil penelitian mengenai persepsi jamaah terhadap kegiatan *khitobah ta'siriyah* yang dilakukan di majelis taklim. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah itu dilanjutkan dengan mengumpulkan data secara objektif, memfokuskan hal-hal yang penting, menyajikan data ke dalam laporan, dan menarik kesimpulan serta memverifikasi terhadap hasil dari penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan di Majelis Taklim Roudlotul Muta'allimin dalam persepsi jamaah terhadap kegiatan *khitobah ta'siriyah* menunjukkan bahwa metode dakwah *bil-lisan* digunakan dalam proses penerimaan rangsangan para jamaah dalam kegiatan tersebut. Para jamaah menerapkan nilai-nilai keislaman di kehidupan sehari-hari dari materi yang disampaikan sebagai bentuk pemahaman dari kegiatan tersebut. Kesan positif yang timbul dari penilaian yaitu para jamaah jadi bermuhasabah.

Implikasi yang muncul dalam aspek teoritis bahwa persepsi yang dihasilkan oleh jamaah terbentuk oleh tiga indikator yang terdapat dalam teori *gestalt* dalam mempersepsi suatu objek. Dalam aspek praktis dapat digunakan untuk membuka wawasan para ustazah dalam kegiatan *khitobah ta'siriyah* serta menarik perhatian para jamaah untuk mengikuti kegiatan *khitobah ta'siriyah*. Sedangkan dalam aspek sosial penelitian ini memiliki implikasi sebagai sarana mempererat tali silaturahmi.

**Kata Kunci:** Persepsi, Jamaah, Khitobah Ta'siriyah, Majelis Taklim